

## ABSTRAK

### Fathu Sa'adatil Ummah : Penafsiran Ibn 'Āsyūr tentang Ayat-Ayat Perintah (*Amr*) pada Surat Al-Hajj dalam Tafsir At-Tahrir wa At-Tanwir

Kata perintah di dalam Al-Qur'an (*amr*) bersifat instruktif. Tetapi hal yang perlu diketahui bahwa kata perintah memiliki makna lain selain wajib, hal ini disebut juga dengan makna majazi. Untuk mengetahuinya penulis menggunakan tafsir bercorak *balaghi* yaitu *at-Tahrir wa at-Tanwir* karya Thahir Ibnu 'Asyur yang sangat kental akan pembahasan bahasa. Penelitian ini hanya akan membahas *amr* pada surah Al-Hajj saja. Karena Surah Al-Hajj mempunyai keistimewaan diantaranya yaitu di dalamnya terdapat ayat-ayat tentang haji sebagaimana penamaan surah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis *amr* yang terdapat dalam Surah Al-Hajj dengan menggunakan salah satu tafsir bercorak lughawi yaitu tafsir *At-Tahrir wa At-Tanwir* dan mengetahui pengaruh bentuk-bentuk *amr* dalam Surah Al-Hajj terhadap penafsiran Ibnu 'Asyur.

Menjawab pokok permasalahan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber penelitian ini yaitu penelitian pustaka (*library research*) yang terbagi menjadi dua jenis sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

Untuk mengetahui jenis *amr* yang terdapat di dalam Surah Al-Hajj, maka penulis terlebih dahulu mengumpulkan ayat-ayat yang terdapat kata perintah di dalam tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*. Kemudian mengklasifikasi *amr* berdasarkan jenisnya dan menjelaskan bentuk-bentuk *amr* serta implikasinya dalam tafsir Ibnu 'Asyur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *amr* di dalam Surah Al-Hajj datang dari dua *siyagh al-amr* diantaranya *fi'il amr* dan *lam amr*. Ditemukan sebanyak 18 ayat perintah di dalam Surah Al-Hajj yang terbagi menjadi dua jenis *amr* yakni hakiki yang bermakna wajib terdapat pada Q.S.Al-Hajj[22]: 1, 26, 27,28 ,29, 30 ,34 ,36 ,37, 49, 67, 77 dan 78. Dan bermakna majazi terdapat pada Q.S.Al-Hajj[22]:15, 22, 24, 36 dan 73. Makna majazi yang ditemukan diantaranya adalah *ihānah*, *irsyād*, *ibaḥah*, *ta'jīz*, dan *ta'jīb*. Dan didapati implikasi bentuk *amr* terhadap penafsiran Ibnu 'Asyur yakni perintah yang berlaku menginginkan hasil dalam waktu dekat, perintah berlaku secara terus menerus, perintah berlaku jika ada syarat, dan perintah berlaku di waktu yang tepat.

Kata Kunci: *Amr*, Surah Al-Hajj, *Tahrir wa Tanwir*, Thāhir Ibnu 'Āsyur